

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini. Metode penelitian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah yang jelas agar permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan Penelitian ini dapat terpecahkan secara objektif dan sistematis. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel, selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dana yang tersedia, subjek penelitian, dan minat atau selera peneliti.⁵³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁴ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 3

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12.

responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan Strategi Pengembangan dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen pada Usaha Kontruksi CV Abdi Jaya.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dalam memperoleh hasil penelitiannya tidak menggunakan statistik maupun metode-metode hitungan lainnya. Hal utama dalam penelitian kualitatif adalah penekanan terhadap proses serta makna yang tidak diuji maupun juga diukur dengan tepat menggunakan data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitikberatkan pada kualitasnya⁵⁵.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.⁵⁶ Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang

⁵⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

⁵⁶ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal

bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di usaha kontruksi bernama CV Abdi Jaya, lokasi tepatnya yaitu di RT 002, RW 002, Dusun Sumberwaru, Desa Palrejo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, 66253. Pemilihan lokasi ini di lakukan secara sengaja selain tempatnya yang strategis serta terkait dengan latar belakang penelitian dan setelah melakukan observasi perkembangan terkait dengan strategi dalam meningkatkan loyalitas konsumen di CV Abdi Jaya.

Pemilihan lokasi ini dikarenakan perusahaan yang baru merintis usaha dalam bidang kontruksi tapi perusahaan ini telah berkembang cukup pesat, dan perusahaan CV Abdi Jaya ini dalam melayani pelanggan sangat memuaskan serta memiliki pelanggan tetap yang lumayan banyak, serta perusahaan ini telah menyerap beberapa tenaga kerja yang disekitarnya belum memiliki pekerjaan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang strategi pengembangan dalam meningkatkan loyalitas konsumen di CV Abdi Jaya, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menentukan keseluruhan skenarionya dalam penelitian. Oleh karena itu kesungguhan serta kedetailan dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan

sangat dibutuhkan.⁵⁷ Peneliti berperan aktif dalam pencarian data primer di perusahaan, untuk mencari sumber data dan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk diteliti secara langsung. Dan peneliti sangat dibutuhkan kehadirannya dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung di lapangan guna mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian di CV Abdi Jaya terkait dengan strategi pengembangan dalam meningkatkan loyalitas konsumen. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh segera disusun saat itu pula.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif memerlukan data–data pendukung tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁵⁸ Data dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi studi kasus dalam penelitian kualitatif. Jenis data tersebut meliputi :

⁵⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11.

⁵⁸ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁵⁹ Data primer berupa data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Yang termasuk sumber data primer adalah :

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari CV. Abdi Jaya Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁶⁰ Menurut Suharsimi Arikunto data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang

⁵⁹ *Ibid*, hal 54

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 54-55

dapat memperkaya data primer.⁶¹ Data ini merupakan data yang akan melengkapi serta memperkaya sumber data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah sejarah CV Abdi Jaya, visi dan misi CV Abdi Jaya, struktur perusahaan CV Abdi Jaya. Selain itu, data sekunder juga bisa didapatkan dari studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Teknik pertama yang digunakan peneliti dalam penggalian data adalah wawancara mendalam untuk menggali data maupun informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah menemukan konstruksi dari subyek penelitian tentang kejadian atau peristiwa dari individu, kelompok, organisasi dan sebagainya.⁶² Wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab. Peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti dalam waktu yang lama. Sehingga informasi yang dibutuhkan peneliti

⁶¹ *Ibid*, hal 22

⁶² Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 64.

dari narasumber akan lebih detail. Teknik wawancara digunakan dengan tujuan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka atau tidak terstruktur yakni Peneliti tidak menggunakan daftar sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data.⁶³

Wawancara ini di lakukan dengan pemilik usaha CV Abdi Jaya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui strategi, jenis-jenis, serta kendala atau hambatan dalam peningkatan loyalitas konsumen pada usaha kontruksi CV Abdi Jaya di Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

2. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis yang mempunyai tujuan tertentu. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan yang sistematis.⁶⁴ Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti yang turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang

⁶³ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 42

⁶⁴ *Ibid*, hal 143

diobservasikan.⁶⁵ Kartono mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶⁶ Observasi dimaksudkan untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis. Teknik observasi ini adalah pengamatan Peneliti terhadap obyek penelitiannya. Pengamatan tersebut dapat diambil ketika terjadi peristiwa dari seluruh peristiwa yang ada pada obyek penelitian.

Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, maupun alat perekam. Penelitian ini tehnik observasi digunakan untuk mengamati strategi pengembangan dalam meningkatkan loyalitas konsumen pada CV Abdi Jaya di Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁶⁷ Metode dokumentasi Peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen, arsip, transkrip, dan lain – lain. Peneliti setelah memperoleh data yang diperlukan, Peneliti selanjutnya menelaah data tersebut dengan tujuan

⁶⁵ Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 72

⁶⁶ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,.... hal. 143.

⁶⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 175

memperoleh informasi kegiatan pengembangan usaha yang terdokumentasi pada kontruksi CV Abdi Jaya. Teknik dokumentasi ini Peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pemilik usaha yang meliputi profil lembaga, struktur organisasi, maupun literatur lain dari CV Abdi Jaya di Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan menjadi suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang akan dijawab.⁶⁸

Analisis data penelitian ini dimulai dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduksi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan kemudian disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktik di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman

⁶⁸ *Ibid*, hal. 163

yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.⁶⁹

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁷⁰

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁷¹ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan (strengths), dan kelemahan (weaknesses).

1. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal

Faktor internal dimasukkan ke dalam matrik yang disebut IFAS (Internal Factor Analysis Summary). Sedangkan faktor eksternal dimasukkan ke dalam matrik dapat disebut IFAS (Eksternal Factor

⁶⁹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 123.

⁷⁰ *Ibid*, hal. 123

⁷¹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 124.

Analysis Summary).⁷²

Tabel 3.1

Matriks IFAS

No.	Faktor-Faktor Internal	Strategi	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1.	Kekuatan				
2.	Kelemahan				

Sumber: Isnatul, 2020

Berikut Langkah-langkah Matrik IFAS sebagai berikut:⁷³

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan dalam kolom 2
- b. Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1.0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh lebih dari 1,00).
- c. Hitung rating (dalam kolom 4) masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor), sedangkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan pesaing. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, kebalikannya. Contohnya, jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata

⁷² Isnatul Masruroh, *Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil Batik Lwang Wentar Melalui Pendekatan Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) Di Desa Sawentar Kabupaten Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2020), hal. 27

⁷³ *Ibid*, hal 28

- industri, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahannya dibawah rata-rata industri nilainya adalah 4.
- d. Kalikan bobot pada kolom 3 dengan ranting pada kolom 4, untuk memperoleh faktor pembobotan untuk masing-masing faktor nilainya bervariasi 4,0 (outstanding) sampai dengan 1,0 (poor).
 - e. Jumlah skor pembobotan (pada kolom 5) untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategi internalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainya dalam kelompok industri lainnya.

Table 3.2

Matriks EFAS

No.	Faktor-Faktor Eksternal	Strategi	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1.	Peluang				
2.	Ancaman				

Sumber: Isnatul, 2020

Berikut Langkah-langkah Matrik EFAS sebagai berikut:

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi peluang serta ancaman dalam kolom 2
- b. Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1.0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh lebih dari 1,00).

- c. Hitung rating (dalam kolom 4) masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor), sedangkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori peluang) diberi nilai mulai dari +1 sampai +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan pesaing. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, kebalikannya. Contohnya, jika ancaman perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahannya dibawah rata-rata industri nilainya adalah 4.
- d. Kalikan bobot pada kolom 3 dengan ranting pada kolom 4, untuk memperoleh faktor pembobotan untuk masing-masing faktor nilainya bervariasi 4,0 (outstanding) sampai dengan 1,0 (poor).
- e. Jumlah skor pembobotan (pada kolom 5) untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategi eksternalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainya dalam kelompok industri lainnya.

2. Matriks SWOT

Tabel 3.3
Matriks SWOT

IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESESS (W)
EFAS	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal 	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal 	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan keelamahan dan menghindari ancaman

Sumber: Ega Agus Setyawan, 2020

3. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan ranting), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram cartesius.

Diagram 3.1**Analisis SWOT**

Sumber: Ega Agus Setyawan, 2020

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode-metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang akurat.⁷⁴ Selanjutnya jenis metode kredibilitas yang digunakan adalah metode triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data tersebut.⁷⁵ Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁷⁶

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 192

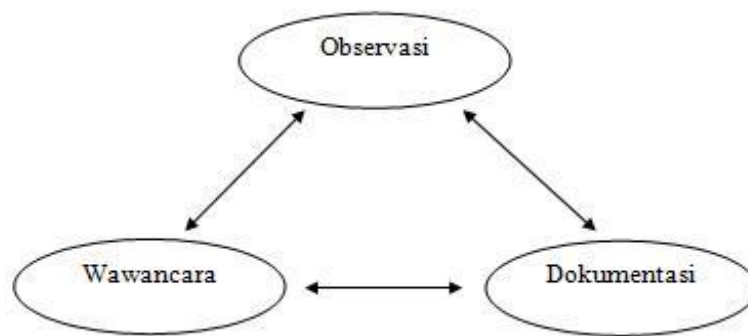
⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 100

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 440.

Adapun tehnik pengumpulan datanya adalah observasi langsung dilapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan irformasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti di Usaha Kontruksi CV Abdi Jaya, variabelnya meliputi strategi pengembangan dalam meningkatkan loyalitas konsumen

Gambar 3.1

Tringulasi Teknik



H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar penilitian bisa terarah, maka disusun tahapan penelithian. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan

mutu pendidikan. Dan juga di dalamnya proses penyusunan skripsi untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahapan pelaporan

Tahapan pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahapan ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.